

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupan manusia itu sendiri. Manusia pada hakikatnya tak hanya akan tergantung pada alam tanpa adanya pengaruh lain. Dalam proses itulah muncul pengaruh yang akan didapat oleh manusia dari manusia lain yang membawa perubahan sikap atas manusia yang dipengaruhinya. Sesuai dengan hal di atas jelas bahwa manusia itu memerlukan sebuah pendidikan, pendidikan merupakan proses untuk mengubah manusia dari kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Maka dengan pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, karena pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup manusia, agama, dan khususnya bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain (Rosyad & Maarif, 2020).

Hal itu sejalan dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Karena itu sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pada peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan didalam negeri maupun luar negeri, sehingga diperlukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Oleh karena itu pendidikan memerlukan penataan yang profesional, hal tersebut diperlukan personal yang mampu dan tangguh (Sujana, 2019).

Dari hal inilah yang kita sebut sebagai pemimpin pendidikan/kepala madrasah. Seorang kepala madrasah tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan tetapi harus juga terampil menerapkannya dalam situasi yang praktis di era kerja. Selain itu pada PP No. 55 2007 Pasal 11 yang berbunyi: “Peserta didik pada pendidikan keagamaan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terakreditasi berhak pindah ke tingkat yang setara di Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat setelah memenuhi persyaratan”. Manajemen strategi merupakan proses manajemen yang berkesinambungan dan berkelanjutan yang bertujuan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi yang efektif, hal ini merupakan cara untuk menanggapi peluang dan tantangan. Manajemen strategi adalah serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (Budiono, 2019).

Strategi manajemen adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategik. Strategi manajemen saat ini harus memberikan pondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategik organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan kembali dikunjungi. Bahkan mungkin dimodifikasi. Seiring dengan adanya informasi baru telah tersedia, dia harus digunakan untuk membuat penyusuaian dari revisi. Sedangkan definisi manajemen strategik berkembang luas dan tiap para ahli mencoba memberi definisi tentang manajemen strategik (Sesra Budiono, 2019).

Strategik Manajemen secara garis besar adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja madrasah dalam jangka panjang. strategis manajemen meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi

(perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian (Septin, 2019).

Strategi Manajemen adalah sebuah proses untuk menjalankan sebuah madrasah dan yang akan mengatur semua aktifitas yang dijalankan. Dengan manajemen ini kepala madrasah akan mengetahui arah, gerak, langkah, dan tujuan madrasah. Didalam islam juga sudah diatur sedemikian rupa, dalam perspektif islam manajemen diistilahkan dengan kata at-tadbir (pengaturan). Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah As-Sajdah ayat 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: 5. Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. QS. 32 : 5).

Dari ayat ini kita dapat mengambil *'ibroh*, bahwasanya Allah sudah mengatur seluruh alam jagat raya ini, dan ini merupakan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah swt. Dalam perspektif Islam tahapan manajemen ini ada 4, yaitu perencanaan (*ahdaf*), pelaksanaan (*tatbiq*), evaluasi (*muhasabah*), dan pengawasan (*ar-riqobah*). Perencanaan (*ahdaf*) merupakan sesuatu yang ada sebelum menjalankan sebuah madrasah atau organisasi dan lainnya. Karena tanpa adanya perencanaan (*ahdaf*), maka sebuah madrasah atau organisasi tersebut tidak akan terarah dan tidak mengetahui tujuannya apa. Maka di dalam madrasah perencanaan (*ahdaf*) harus ada, agar madrasah tersebut mengetahui arah, gerak, langkah, dan tujuan yang hendak dicapai. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: 18. Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

untuk hari akhirat, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (yang direncanakan)” (QS. 59 : 18).

Pelaksanaan merupakan sesuatu yang wajib ada dalam menjalankan sebuah madrasah. Dan disini dibutuhkan sosok pemimpin yang mampu memajukan madrasah, dengan cara training anggota madrasah tentang manajemen strategi yang baik, supaya anggota madrasah bisa mengimplementasikan manajemen strategi yang bisa membuat madrasah menjadi unggul. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an (Kementrian Agama, 2017) surah Shaad ayat 26.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ  
فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا  
نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : 26. Allah berfirman Wahai Dawud, sesungguhnya engkau kami jadikan khalifah (penguasa) dimuka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah swt. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang sangat berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (QS. 38 : 26)

Dari ayat ini kita bisa mengetahui, bahwa seorang pemimpin madrasah haruslah menjadi seorang pemimpin yang sesuai dengan syariat islam. Agar madrasah yang dijalankan tidak hanya berorientasi dunia saja, melainkan berorientasi akhirat juga. Evaluasi (muhasabah), setelah perencanaan dan pelaksanaan munculah evaluasi, karena evaluasi ini sangatlah penting dalam sebuah madrasah. Dengan adanya evaluasi, maka madrasah yang sudah direncanakan dan dilaksanakan, harus mengetahui apakah madrasah tersebut sudah berjalan dengan baik, apakah madrasah tersebut sudah mencapai target, apakah madrasah tersebut sudah menghasilkan profit sesuai yang direncanakan. Yang terakhir Pengawasan (*ar-riqobah*), pengawasan ini bertujuan agar pengimplementasian manajemen strategi berjalan sesuai dengan prosedur.

Hasilnya akan menjadi saran perbaikan dan penyempurnaan madrasah untuk pengimplementasian manajemen strategi berikutnya. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an (Kementrian Agama, 2017) surah Al-Infithaar ayat 10-12.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : 10. dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), 11. Yang mulia (disisi Allah) dan yang mencatat (amal perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. 82: 10/12).

Dari ayat ini kita dapat 'ibroh, setiap apa yang kita kerjakan selalu ada yang mencatat, pekerjaan yang baik maupun itu tercela. Maka pengawasan dalam madrasah sangatlah berperan penting, untuk mengetahui apa yang belum maksimal dalam menjalankan madrasah tersebut.

MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ini merupakan madrasah pendidikan formal. Bila dilihat dari usia berdirinya sudah cukup lama kurang lebih sekitar 14 tahun sampai sekarang, namun diusia tersebut mengalami perkembangan dan peningkatan mutu yang relatif baik. baik pada pelaksanaan Manajemen strategi kepala madrasah maupun peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang baik karena ditunjang oleh fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang cukup baik. Kenyataan yang demikian cukup mempunyai arti tersendiri dalam perkembangan madrasah bagi masyarakat, sehingga madrasah menjadi harapan masyarakat sekitarnya guna mendidik dan mengajar anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan. Hal yang melatar belakangi peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut yaitu dengan adanya pelaksanaan sistem manajemen dan upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik.

Dengan cara melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem manajemen, khususnya dibidang manajemen strategi kepala madrasah. Hingga hari ini, sebagaimana madrasah pendidikan pada umumnya, madrasah masih

dihadapkan pada sejumlah persoalan klasik seperti kelemahan infrastruktur, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas calon peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran, dan manajemen kemadrasahan. Masalah tersebut sebenarnya dilatarbelakangi oleh kondisi awal yang melibatkan banyak aspek. Tingginya peran masyarakat dalam memberdayakan madrasah ternyata belum dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah secara signifikan. Persepsi miring atas madrasah sebagai madrasah pendidikan “kelas dua” belum dapat dijawab secara tuntas oleh para pengelola madrasah. Bahkan, di beberapa sisi, madrasah masih tampak sebagai “cagar budaya” untuk mempertahankan faham-faham keagamaan tertentu. Belum menumbuhkan mobilitas antar generasi, sehingga masih belum tampak perannya sebagai pendidikan yang menjanjikan masa depan.

Realita ini berbanding terbalik dengan tuntutan akan pendidikan bermutu yang semakin hari semakin kuat. Tingginya tuntutan akan pendidikan yang bermutu sudah seyogyanya direspon oleh para pengelola madrasah dengan sikap yang rasional dan lebih berorientasi pada kebutuhan masyarakat secara luas. Respon tersebut dijawantahkan dalam bentuk strategi peningkatan mutu pendidikan yang selanjutnya diupayakan implementasinya secara bertahap. Rupanya hal ini kemudian ditindaklanjuti secara baik oleh beberapa pengelola madrasah dan madrasah pendidikan Islam lainnya. Setidaknya, dalam dua dekade terakhir telah bermunculan beberapa madrasah pendidikan Islam yang berupaya menampilkan “wajah baru” madrasah pendidikan Islam menjadi lebih adaptif dan responsif. Madrasah-madrasah pendidikan tersebut berusaha menampilkan pendidikan Islam sebagai madrasah pendidikan yang bermutu dan modern dari berbagai jenis dan jenjang.

Departemen Agama berupaya untuk menampilkan konsep madrasah bermutu dengan beberapa kebijakan yang menunjuk beberapa madrasah tertentu sebagai madrasah unggulan dan percontohan atau yang juga dikenal dengan madrasah model. Semarak pembaruan madrasah pendidikan Islam ini banyak diikuti oleh beberapa madrasah dan sekolah Islam di daerah. Beberapa madrasah yang tadinya tampak biasa-biasa saja berupaya berbenah untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Di sinilah arti penting dari strategi kepemimpinan kepala

sekolah, sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa keberhasilan suatu madrasah pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan madrasah pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di madrasah pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala madrasah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah pendidikan tersebut.

Sejalan dengan itu, peranan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk dan guru beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Kepala Madrasah juga bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen madrasah. Keberhasilan suatu madrasah pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah, maka dia harus mampu membawa madrasah ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Keberhasilan madrasah juga tidak terlepas dari kepala madrasah yang efektif dan berkualitasnya. Kepemimpinan madrasah yang baik akan mendorong keefektifitas manajemen madrasah dalam mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah pendidikan harus menguasai strategi pokok organisasi serta pengelolaan manajemen, yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pokok yang nantinya akan dijalankan oleh setiap guru dan staf, mengingat bahwa kepala madrasah menjadi mesin penggerak bagi sumber daya madrasah, dalam

hal ini para guru perlu digerakkan kearah suasana kerja yang positif, menggairahkan dan produktif, karena guru merupakan basis input yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam proses belajar mengajar.

Uraian di atas, telah memberikan gambaran bahwa keberhasilan suatu madrasah pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah, karena ia merupakan pemimpin di madrasahnyanya, maka ia harus mampu membawa madrasahnyanya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala madrasah dalam hal ini hendaknya dipandang sebagai suatu sosok atau tokoh yang memegang tampuk pimpinan madrasah yang mempunyai kuasa menentukan kehidupan madrasah. Tugas kepala madrasah tersebut mencakup berbagai peran, meliputi: edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai maka bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimana perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai. Bagaimana pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai. Bagaimana evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang di paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.
2. Bagaimana pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.
3. Bagaimana evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan serta sebagai bahan referensi dan wawasan pengetahuan terkait mengenai Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai

## 2. Secara praktis

Menjadi sumbangan berharga untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai khususnya pada strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Menjadi bahan evaluasi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang mengembangkan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN